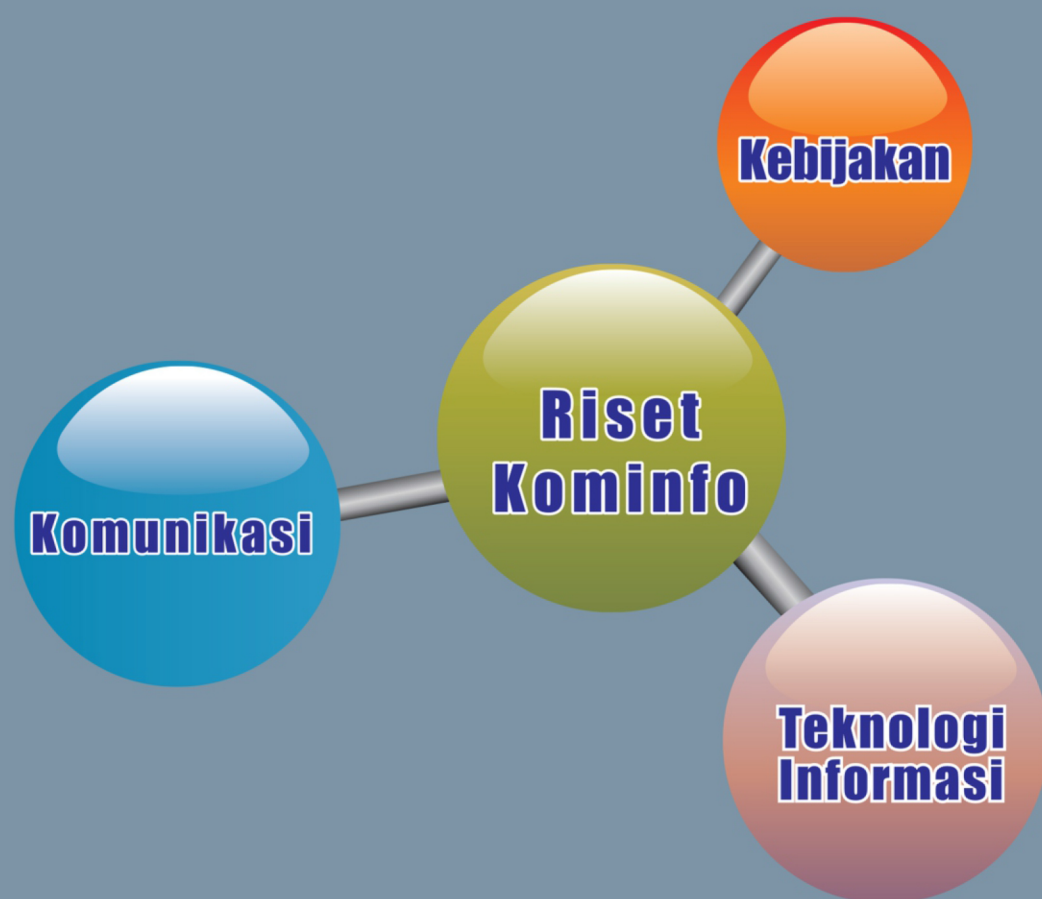


IPTEK-KOM

Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi



BALAI PENGEMBANGAN SDM DAN PENELITIAN
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (BPSDMP KOMINFO)
YOGYAKARTA 2020

IPTEK-KOM

Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung

Kepala Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian
Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta

Editor in Chief

Inasari Widiyastuti, ST., MT – Ilmu Informasi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta

Section Editor

Imam Much Ibnu Soebroto., ST., MSc., PhD,	Fakultas Teknologi Industri, Universitas Sultan Agung Semarang, Indonesia
Drs. Daru Nupikso, MPA	Kebijakan Publik, BPSDMP Kominfo Yogyakarta
Darmanto, SPd., MPA	Kebijakan Publik, BPSDMP Kominfo Yogyakarta
Novian Anata Putra, S.I.Kom., MA	Studi Komunikasi dan Media, BPSDMP Kominfo Yogyakarta
Vieka Aprilya Intanny, ST., M.Eng	Ilmu Informasi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta
Maria Dolorosa Kusuma Perdani, ST., M.Eng	Ilmu Informasi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta
Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M,Si	Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia
Andreas Ryan Sanjaya., S.IKom., MA	Universita Katolik Soegijapranata, Indonesia

Reviewers

Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa Putra, MA	Ilmu Budaya, UGM, Indonesia
Dr. Sugeng Bayu Wahyono, MSi	Sosiologi Komunikasi, UNY, Indonesia
Fathul Wahid, ST., MSC., PhD	Teknologi Informasi, UII Yogyakarta, Indonesia
Dr. Basuki Agus Suparno	Ilmu Komunikasi, UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia
Ir. H. Widyawan, M.Sc., PhD	Sistem dan Sumber Daya Informasi, UGM, Indonesia
Ir. Lukito Eddy Nugroho., MSc., PhD	Teknologi Informasi, UGM, Indonesia
Dr. tech. Khabib Mustofa, S.Si., M.Kom	Teknologi Informasi, UGM, Indonesia
Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, SIP., MS	Komunikasi dan Media, UGM, Indonesia
Drs. I Gusti Ngurah Putra, MA	Komunikasi dan Media Massa, UGM, Indonesia
Drs. Ana Nadhya Abrar, MES., PhD	Kebijakan Komunikasi, UGM, Indonesia
Dr. Agus Pramusinto, MDA	Kebijakan Publik, UGM, Indonesia
Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo, M.Hum	Kebijakan Publik, UGM, Indonesia
Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, AC.Ak	Sistem Informasi, STIE YKPN, Indonesia

Copy Editor

Ratna Dibyaningtyas M, S.Sos., MA

Layout Editor

Novian Anata Putra, S.I.Kom, MA

Subscription Manager

Agus Prabowo, SKom., MCS

Journal Managers

Vieka Aprilya Intanny, ST., M.Eng

Secretariat

Pandri Pratiwi, SE

Widarto

Diterbitkan Oleh

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta
Badan Litbang SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika

Alamat Redaksi

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta
Jl. Imogiri Barat Km.5, Yogyakarta 55187, Telp/Fax. 0274-375253
email: jurnaliptekkom@gmail.com, iptekkom@mail.kominfo.go.id
website: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/index>

IPTEK-KOM

Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi

DAFTAR ISI

<i>E-Government Readiness: Penilaian Kesiapan Aktor Utama Penerapan E-Government Di Indonesia (E-Government Readiness: Main Actor Readiness Assessment For E-Government Application in Indonesia)</i>	
<i>Rossi Adi Nugroho, Yuyun Purbokusumo.....</i>	1 - 17
<i>Factors Influencing e-Government Adoption (A Case Study of Information System Adoption in PPATK) (Faktor-faktor yang Memengaruhi Adopsi e-Government (Studi Kasus Adopsi Sistem Informasi di PPATK))</i>	
<i>Syarifah Hanum, Rabiah Al Adawiyah, Dana Indra Sensuse, Jonathan Sofian Lusa, Assaf Arief, Pudy Prima</i>	19 - 30
<i>Penilaian Kualitas Data Broadband Customer Profiling (BCP) Pelanggan Fixed Broadband PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Data Quality Assessment of Broadband Customer Profiling (BCP) of Fixed Broadband Customer of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk)</i>	
<i>Ines Dwi Andini, Yova Ruldeviyani, Ahmad Hendra Maulana, Arif Hidayat.....</i>	31 - 43
<i>Faktor-faktor yang Memengaruhi Penerimaan Mobile Learning Applications (Apps) (Acceptance Factors of Mobile Learning Applications (Apps))</i>	
<i>Choirunnisak Fauziati, Irwansyah.....</i>	45 - 57
<i>Peran Pemerintah Daerah dalam Akselerasi Transformasi Digital Industri Kecil dan Menengah (Local Government Role in the Digital Transformation Acceleration of Small and Medium Industry)</i>	
<i>Rendro Prasetyo.....</i>	59 - 75
<i>Persimpangan Kebebasan Berekspresi dan Tanggung Jawab Sosial pada Regulasi Jurnalisme Digital di Indonesia (The Intersection of Freedom of Expression and Social Responsibility on Indonesian Digital Journalism Regulation)</i>	
<i>Mufti Nurlatifah.....</i>	77 - 93
<i>Measuring the Digital Marketing Strategies Effectiveness through Social Media in Purchasing Halal Make Up Brands: A Comparative Study (Penelitian Perbandingan: Keefektifan Iklan, Celebrity Endorsement, dan Influencer Marketing dalam Memengaruhi Niat Beli Merk Make-up Halal)</i>	
<i>Yulianita, Nadira Ulva, Rand Rasyid.....</i>	95 - 107
<i>Wacana Product Placement Tropicana Slim dalam Branded Web Series (The Discourse of Tropicana Slim's Product Placement in Branded Web Series)</i>	
<i>Stara Asrita, Deani Prionazvi Rhizky.....</i>	109 - 123

EDITORIAL

Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi) Volume 22 No. 1 Juni 2020 terbit di tengah masa-masa persiapan *New Normal* karena pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia di awal Maret 2020. Ini adalah kali pertama Tim Editorial menjalankan proses editorial dari rumah atau *Work From Home*. Meski demikian, semangat untuk berproduktivitas, mempublikasikan khasanah ilmiah, tidaklah surut. Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah kesehatan dan kemampuan hingga edisi ini dapat terbit. Tidak lupa pula Tim Editorial mengucapkan terima kasih dan selamat menjalani masa purna bakti kepada Bapak Drs. Nur Zaini, MA (*Chief in Editor* periode 2018-2019). Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi) di masa kepemimpinan beliau mengalami banyak kemajuan yang layak untuk terus diperjuangkan oleh para penerusnya.

Kali ini, Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi) menerbitkan 8 (delapan) artikel yang berfokus pada ruang lingkup *New Media*. Artikel pembuka berjudul “*E-Government Readiness: Penilaian Kesiapan Aktor Utama Penerapan E-Government di Indonesia*” oleh Rossi Adi Nugroho dan Yuyun Purbokusumo. Artikel ini membedah kesiapan Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai unggulan dalam penerapan *e-Government* di Indonesia. Keresahan terhadap hasil yang kurang optimal dalam penerapan Instruksi Presiden No 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional merupakan muasal penelitian ini dilakukan. Senada dengan artikel pertama, artikel kedua juga mengusung problematika *e-Government*. Dengan judul “*Factors Influencing e-Government Adoption (A Case Study of Information System Adoption in PPAK)*” Syarifah Hanum dan kawan-kawan mengupas faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi berdasarkan kerangka kerja organisasi dan lingkungan. Penulis memandang bahwa sistem informasi yang dibuat dan diimplementasikan belum mampu mendorong *e-Government* sehingga perlu ditilik lebih lanjut permasalahan dalam proses adopsinya.

Ines Dwi Andini dan rekan menulis tentang kualitas data profil pelanggan *fixed broadband* dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Dalam artikel yang berjudul “*Penilaian Kualitas Data Broadband Customer Profiling (BCP) Pelanggan Fixed Broadband PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*” ini terpapar bagaimana sebuah *big data* tentang profil data pelanggan memiliki peran penting untuk menetapkan keputusan manajemen yang lebih baik. Mahanya data yang tersedia menuntut terjaminnya kualitas data yang menggiring pada akurasi dan kualitas data.

Artikel keempat dan kelima sekiranya relevan dengan kondisi pandemi. Melalui eksplanasinya terhadap tinjauan literatur tentang *Mobile Learning*, Choirunnisak Fauziati dan Irwansyah menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan layanan *Mobile Learning Applications*. Seperti kita ketahui, pandemi memaksa kita melakukan proses pembelajaran secara daring. Ini adalah sebuah adopsi yang berbasis pada keterpaksaan keadaan tetapi memberi faedah bagi banyak pihak. Dengan judul “*Faktor-faktor yang Memengaruhi Penerimaan Mobile Learning Applications*”, ia menyebutkan individu, pedagogi, teknologi, sosial, dan manajemen adalah faktor yang dapat memengaruhi. Masih relevan dengan pandemi, Rendro Prasetyo melalui artikelnya berjudul “*Peran Pemerintah Daerah dalam Akselerasi Transformasi Digital Industri Kecil dan Menengah*” menganalisis secara deskriptif, diagnostik, prediktif, dan preskriptif tentang tindakan yang perlu dilakukan pemerintah daerah untuk menghilangkan hambatan literasi digital di kalangan IKM.

Di artikel keenam berjudul “*Persimpangan Kebebasan Berekspresi dan Tanggung Jawab Sosial pada Regulasi Jurnalisme Digital di Indonesia*,” Mufti Nurlatifah menguraikan bagaimana

implementasi kebebasan berekspresi dan tanggung jawab sosial pada UU ITE. Media digital memiliki kemampuan hipertekstualitas dan interaktivitas yang menjadi kegamangan apakah ekspresi ini melanggar norma-norma sosial. Titik temu dalam sebuah persimpangan adalah suatu asa untuk menadirkan gejala yang mungkin timbul.

Artikel ketujuh dan kedelapan merupakan pamungkas dalam edisi yang sama-sama mengangkat penggunaan media sosial untuk kepentingan bisnis. Instagram dan Youtube adalah media yang dikupas di kedua tulisan. Melalui judul "*Measuring the Digital Marketing Strategies Effectiveness through Social Media in Purchasing Halal Make Up Brands: A Comparative Study*," Yulianita dan rekan mengeksploratori antara iklan, *celebrity endorsement*, dan *influencer marketing* dalam memasarkan sebuah brand. Serupa tetapi berbeda *platform* dan kemasan, Stara Asrita dan Deani Prionazvi Rhizky mengupas pendekatan *soft-selling* dengan menempatkan produk sebagai pengganti iklan pada sebuah *mini series*. Artikel berjudul "*Wacana Product Placement Tropicana Slim dalam Branded Web Series*" kembali mengingatkan kita tentang kemampuan dunia digital dalam mentransformasi proses *marketing* yang konvensional. *New Media* telah menghadirkan bentuk baru dari proses beriklan yang menarik minat untuk ditelaah, dikaji, dan dipahami lebih dalam oleh siapa pun.

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas.
Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

DDC 320.072

Rossi Adi Nugroho, Yuyun Purbokusumo

(Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika,
Kementerian Komunikasi dan Informatika
ross001@kominfo.go.id)

E-Government Readiness: Penilaian Kesiapan Aktor Utama Penerapan E-Government Di Indonesia

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

E-Government telah terbukti dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan keadilan dalam penyediaan layanan publik. Sistem ini juga menciptakan birokrasi yang efektif dan efisien serta mendorong partisipasi pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan publik. Indonesia telah menerapkan *e-Government* selama hampir dua dekade, sejak diberlakukannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional. Akan tetapi, penerapan *e-Government* belum menunjukkan hasil yang optimal karena belum dilakukan secara merata dan levelnya berada di bawah rata-rata regional Asia Tenggara. Kegagalan penerapan *e-Government* disebabkan oleh ketidakpahaman pemerintah tentang *e-readiness* dan pengambilan keputusan tanpa mempertimbangkan bukti yang memadai. Penelitian ini menilai tingkat kesiapan Kementerian Kominfo sebagai aktor utama penerapan *e-Government* dengan mengadopsi dan memodifikasi *framework* STOPE. Hasilnya menunjukkan bahwa Kementerian Kominfo berada dalam kondisi cukup siap. Akan tetapi, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi, seperti

keterbatasan anggaran, SDM, regulasi, teknologi dan infrastruktur serta kurangnya lingkungan yang mendukung.

Kata Kunci: *e-government, e-readiness, pemerintah, penilaian, framework* STOPE

DDC 358.403

Syarifah Hanum, Rabiah Al Adawiyah, Dana Indra Sensuse, Jonathan Sofian Lusa, Assaf Arief, Pudy Prima

(Magister Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia, syarifah.hanum@ui.ac.id)

Faktor-faktor yang Memengaruhi Adopsi E-Government (Studi Kasus Adopsi Sistem Informasi di PPAK)

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mendorong implementasi *e-Government* untuk meningkatkan kinerja lembaga pemerintah di masyarakat, bisnis, dan sesama lembaga pemerintah. Banyak Sistem Informasi (SI) dibuat dan digunakan, tetapi tidak semuanya dapat dikatakan berhasil. Hal ini bertentangan dengan harapan yang disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *e-Government*. Penelitian ini merupakan studi kasus adopsi sistem informasi di salah satu lembaga pemerintah. Penelitian dilakukan dengan metode TOE. Data dikumpulkan melalui metode kualitatif. Kemudian, data diproses dengan bantuan aplikasi Analisis Data

Kualitatif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semua faktor yang dianalisis menggunakan kerangka TOE memiliki pengaruh dalam adopsi IS. Namun, belum semua faktor terlaksana dengan baik sehingga perlu ditingkatkan untuk mengatasi kesulitan dalam adopsi IS, guna memenuhi harapan implementasi e-Government.

Kata kunci: metode TOE, sistem informasi, e-Government, adopsi e-Government

data BCP dapat meningkat sehingga informasi yang dihasilkan dari pengolahan data BCP semakin akurat dan berkualitas.

Kata kunci: kualitas data, penilaian kualitas data, *total data quality management*, *fixed broadband*.

DDC 004.678

Ines Dwi Andini, Yova Ruldeviyani, Ahmad Hendra Maulana, Arif Hidayat

(Program Studi Magister Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia, ines.dwi@ui.ac.id)

Penilaian Kualitas Data *Broadband Customer Profiling* (BCP) Pelanggan *Fixed Broadband* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan mengelola risiko terjadinya kerugian bergantung pada data. Kualitas data yang bagus menghasilkan pengambilan keputusan yang berkualitas pula di tingkat manajemen. Telkom merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia dengan *fixed broadband* sebagai portofolio utamanya. Data BCP berisi riwayat akses pelanggan yang sangat potensial dianalisis untuk menghasilkan profil pengguna. Bagus tidaknya hasil profil pengguna bergantung pada kualitas data BCP. Tujuan penelitian ini adalah menilai, mengetahui penyebab utama permasalahan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas data BCP. Kerangka kerja yang digunakan adalah *Total Data Quality Management* (TDQM). Hasil penilaian kualitas data menunjukkan adanya empat penyebab utama permasalahan kualitas data BCP serta lima rekomendasi aksi preventif dan korektif yang perlu dilakukan. Dengan perbaikan pada lima hal tersebut, diharapkan kualitas

DDC 004.678

Choirunnisak Fauziati, Irwansyah

(Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia, Universitas Indonesia, choirunnisak.fauziati@gmail.com)

Faktor-faktor yang Memengaruhi Penerimaan *Mobile Learning Applications* (Apps)

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Mobile learning merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan media bergerak berbasis aplikasi. Dalam perspektif komunikasi, *mobile learning* bukan hanya dilihat sebagai teknologi komunikasi yang digunakan dalam dunia pendidikan melainkan juga teknologi komunikasi yang memperhatikan proses penerimaan pengguna. Dengan menggunakan konsep dari model penerimaan teknologi, *mobile learning* diteliti melalui kajian literatur. Melalui analisis meta-sintesis, penelitian ini berhasil mengeksplorasi dan mengelompokkan aspek-aspek penerimaan pengguna terhadap teknologi komunikasi berbasis *mobile learning applications* ke dalam lima kategori, yakni kategori individu, pedagogi, teknologi, sosial, dan manajemen yang perlu didiskusikan lebih lanjut.

Kata Kunci: *mobile apps*, *mobile learning*, *mobile learning apps*, penerimaan

DDC 658.403

Rendro Prasetyo

(Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta, rendro.cio14@mail.ugm.ac.id)

Peran Pemerintah Daerah dalam Akselerasi Transformasi Digital Industri Kecil dan Menengah

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Pelaku usaha Industri Kecil dan Menengah dp(IKM) meyakini bahwa digitalisasi akan memberikan banyak manfaat. Namun, belum semua pelaku usaha IKM menerapkan digitalisasi karena adanya hambatan dalam tahap implementasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pemerintah daerah dalam akselerasi transformasi digital bagi pelaku usaha IKM serta mengidentifikasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* dengan teknik analisis menggunakan *Gartner Analytic Ascendancy Model* yang meliputi 4 tahapan, yaitu deskriptif, diagnostik, prediktif, dan preskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah DIY perlu melakukan kegiatan untuk menghilangkan hambatan yang muncul dalam implementasi digitalisasi, yang meliputi edukasi literasi digital bagi IKM, pelatihan dan pendampingan *e-commerce* bagi IKM, optimalisasi peran UPL-IKM, perbaikan aplikasi Jogjaplaza, promosi aplikasi Jogjaplaza, dan memperluas jaringan internet sampai ke seluruh kelurahan. Kegiatan tersebut melibatkan OPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY serta Dinas Komunikasi dan Informatika DIY.

Kata kunci: peran pemerintah daerah, transformasi digital, digitalisasi, industri kecil dan menengah, *Gartner Analytic Ascendancy Model*

DDC 302.23

Mufti Nurlatifah

(Departemen Ilmu Komunikasi FISIPOL Universitas Gadjah Mada, mufti.latifah@ugm.ac.id)

Persimpangan Kebebasan Berekspresi dan Tanggung Jawab Sosial pada Regulasi Jurnalisme Digital di Indonesia

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Kebebasan berekspresi dan tanggung jawab sosial merupakan elemen penting dalam praktik jurnalisme, baik dalam platform media konvensional maupun media digital. Karakteristik media digital, seperti hipertekstualitats, multimedia, dan interaktivitas, membuat kebebasan berekspresi juga berkaitan dengan kebebasan berjejaring, kebebasan berelasi, dan kebebasan konektivitas. Implikasinya, kebebasan berekspresi dan tanggung jawab sosial pada jurnalisme digital juga perlu diartikulasikan dalam kerangka yang berbeda. Dilema yang terjadi di Indonesia, spirit kebebasan berekspresi pada jurnalisme digital ini tidak berjalan beriringan dengan regulasi media, salah satunya Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Penelitian ini bermaksud menguraikan bagaimana implementasi kebebasan berekspresi dan tanggung jawab sosial pada UU ITE. Penelitian ini menggunakan *desk study* untuk menganalisis transformasi kebebasan berekspresi yang terjadi di media digital dan bagaimana perubahan tersebut termanifestasi dalam regulasi media di Indonesia.

Kata kunci: kebebasan berekspresi; tanggung jawab sosial; regulasi media; jurnalisme digital

DDC 302.23

Yulianita, Nadira Ulva Yudiana, Rand Rasyid (London School of Public Relations (LSPR), Jakarta Pusat, yulianitadaiva@gmail.com)

Penelitian Perbandingan: Keefektifan Iklan, Celebrity Endorsement, dan Influencer Marketing dalam Memengaruhi Niat Beli Merk Make-up Halal

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Dewasa ini, kanal online dimanfaatkan oleh para pemasar untuk menjangkau target market. Ada berbagai taktik yang dapat dijalankan, seperti iklan, *celebrity endorsement*, dan *influencer marketing*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keefektifan taktik yang telah disebutkan dalam memengaruhi minat beli merk kosmetik halal. Wardah merupakan subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan *sequential exploratory mixed method* yang terdiri dari dua fase. Pertama, peneliti mewawancarai 25 informan untuk menemukan indikator dari variabel yang diajukan. Berdasarkan hasil fase pertama, instrumen untuk fase kedua dikembangkan. Pada fase kedua, peneliti mengumpulkan data untuk 154 responden. Temuan penelitian menyatakan bahwa iklan, *celebrity endorsement*, dan *influencer marketing* memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap minat beli. Dibandingkan ketiganya, *influencer marketing* memiliki pengaruh paling kuat.

Kata Kunci: iklan, *celebrity endorsement*, *influencer marketing*, dan minat beli

DDC 302.23

Stara Asrita, Deani Prionazvi Rhizky

(Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta, staraasrita@amikom.ac.id)

Wacana Product Placement Tropicana Slim dalam Branded Web Series

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Youtube menjadi media sosial yang paling populer bagi masyarakat Indonesia. Brand Tropicana Slim memanfaatkan peluang itu dengan membuat iklan digital kreatif agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Strategi pemasaran yang digunakan adalah *product placement* untuk mengikuti perilaku konsumen yang lebih banyak mengakses internet. Pendekatan *soft selling* dipilih Tropicana Slim dalam membangun citra diri dengan menciptakan *branded web series*. Audiens disuguhkan cerita yang eksklusif dan dekat dengan kehidupan sehari-hari agar tidak merasa sedang menonton iklan. Riset ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui wacana *product placement* Tropicana Slim yang muncul dalam *web series* "Sore" (2017) dan "Janji" (2019). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menyatakan bahwa wacana *product placement* yang digunakan Tropicana Slim adalah *Implicit Brand* dengan dimensi *plot connection dimension*.

Kata Kunci: *product placement*, wacana, *branded web series*

The keywords given are free terms.
This abstract may be copied without permission and charge.

DDC 320.072

Rossi Adi Nugroho, Yuyun Purbokusumo

(Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika,
Kementerian Komunikasi dan Informatika
ross001@kominfo.go.id)

**E-Government Readiness: Main Actor
Readiness Assessment For E-Government
Application In Indonesia**

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

E-Government has been found to contribute to improve accountability, verification and fairness in the provision of public services. It also promotes efficient and effective bureaucracy and encourages stakeholders participation in public policy formulation. Indonesia has implemented e-government for nearly 2 decades, since the enactment of Presidential Instruction No. 3 of 2003 on National Policies and Strategies. However, the application of e-Government has not shown optimal results as it has not been evenly distributed and is below the Southeast Asian regional average. The failure to implement e-government is caused by government's lack of understanding of its readiness and lack of evidence-based decisions. This study measured e-government readiness at the Ministry of Communication and Information as the main actor of e-government implementation, by adopting and modifying STOPE framework. Results indicated that the Ministry of Communication and Information is ready. However, there are some challenges that need to be addressed, i.e., lack of budget, human resources, regulation and infrastructure, technology, infrastructure and supportive environment .

Keywords: e-government, e-readiness,
government, assessment, STOPE framework

DDC 358.403

**Syarifah Hanum, Rabiah Al Adawiyah, Dana
Indra Sensuse, Jonathan Sofian Lusa, Assaf
Arief, Pudy Prima**

(Magister Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Indonesia,
syarifah.hanum@ui.ac.id)

**Factors Influencing e-Government Adoption
(A Case Study of Information System
Adoption in PPATK)**

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Information Communication Technology (ICT) has encouraged e-government implementation to improve government institution performance in society, business and fellow government institutions. Many Information Systems (IS) are created and used, but not all of them are successful. This is contrary to the expectations that were mentioned earlier. Therefore, it is necessary to conduct research to identify factors that influence e-government adoption. This paper presents a case study of information system adoption in a government institution. The study was conducted using TOE methods. Data were collected using qualitative method and subsequently processed using Qualitative Data Analysis tools. Results indicated that all factors analyzed in TOE framework influenced IS adoption. However, not all factors were properly conducted. Therefore, they need to be developed to address difficulties in IS

adoption so it will meet the e-government implementation expectation.

Keywords: TOE method, information systems, e-government, e-government adoption

DDC 004.678

Ines Dwi Andini, Yova Ruldeviyani, Ahmad Hendra Maulana, Arif Hidayat

(Program Studi Magister Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia, ines.dwi@ui.ac.id)

Data Quality Assessment of Broadband Customer Profiling (BCP) of Fixed Broadband Customer of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

A company's success in increasing revenue and managing risk of loss depends on data. High quality data results in good quality decision making at top management level. Telkom is the largest telecommunications company in Indonesia with fixed broadband as its main portfolio. BCP data contains customer access history that can be analyzed to produce user profiling. The results of profiling rely upon the quality of BCP data. The purpose of this study was to assess, identify the main causes of the problem, and provide recommendations to improve the quality of BCP data. The framework used was Total Data Quality Management (TDQM). Results of data quality assessment indicated four main causes of BCP data quality problems and five preventive and corrective recommendations. With these improvements, the quality of BCP data is expected to improve, so that insights generated from processing BCP data are more accurate.

Keywords: data quality, data quality assessment, total data quality management, fixed broadband.

DDC 004.678

Choirunnisak Fauziati, Irwansyah

(Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia, Universitas Indonesia, choirunnisak.fauziati@gmail.com)

Acceptance Factors of Mobile Learning Applications (Apps)

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Mobile learning is a learning process using application-based mobile media. From the perspective of communication, it is not merely a communication technology used in education but also takes into account the process of user acceptance. Using the concept of technology acceptance model, mobile learning was examined by conducting literature review. Through meta-synthesis analysis, this research explored and classified aspects of user acceptance of communication technology based on mobile learning applications in five categories, i.e. individuals, pedagogy, technology, social, and management, which needs further discussion.

Keywords: mobile apps, mobile learning, mobile learning apps, acceptance

DDC 658.403

Rendro Prasetyo

(Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta, rendro.cio14@mail.ugm.ac.id)

Local Government Role in the Digital Transformation Acceleration of Small and Medium Industry

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Small and Medium Industry (SMI) owners believe that digitalization will provide many benefits. However, not all of them implement digitalization due to barrier in the implementation. The purpose of this study is

to analyze local government role in accelerating digital transformation for SMI and identify the local government agencies involved. The method used in this research was explanatory research with analytical techniques using Gartner Analytic Ascendancy Model, which consisted of 4 stages: descriptive, diagnostic, predictive, and prescriptive. The results of this study indicated that the local government of Yogyakarta Special Region needed to take some actions to overcome the barriers that arise in implementing the digitalization, including SMI digital literacy education, e-commerce training and assistance, optimizing the role of UPL-IKM, improving Jogjaplaza applications, promoting Jogjaplaza, and expanding the internet network to all villages. These activities will involve the Industry and Trade Agency and the Communication and Information Agency of Yogyakarta Special Region.

Keywords: local government role, digital transformation, digitalization, small and medium industries, Gartner Analytic Ascendancy Model

should be understood from different perspective. In Indonesian case, media regulation and freedom of expression are disharmonious, as manifested in the Indonesian Law on Information and Electronic Transaction (UU ITE). This research used desk study method to describe the implementation of freedom of expression and social responsibility in UU ITE. Additionally, it sought to examine the transformation of freedom of expression undergone in digital media and the way the alteration has been incorporated in Indonesian media regulations.

Keywords: freedom of expression; social responsibility; media regulation; digital journalism

DDC 302.23

Yulianita, Nadira Ulva Yudiana, Rand Rasyid
(London School of Public Relations (LSPR), Jakarta Pusat, yulianitadaiva@gmail.com)

Measuring the Digital Marketing Strategies Effectiveness through Social Media in Purchasing Halal Make Up Brands: A Comparative Study

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Nowadays, marketers utilize online channels to reach for the target market. There are plenty of tactics that can be used, such as advertisement, celebrity endorsement, and influencer marketing. This research aimed to compare the effectiveness of each tactic to influence purchase intention towards halal make-up brand. Wardah is the research subject. The researcher used the mixed method sequential exploratory that consisted of two phases. The first phase was qualitative and the second phase was quantitative. During the first phase, the researcher interviewed 25 informants to explore indicators for proposed variables. Based on the first phase finding, the instrument for the second phase was developed. During the second phase, the researcher collected data from 154 respondents. The findings indicated that the

DDC 302.23

Mufti Nurlatifah

(Departemen Ilmu Komunikasi FISIPOL Universitas Gadjah Mada, mufti.latifah@ugm.ac.id)

The Intersection of Freedom of Expression and Social Responsibility on Indonesian Digital Journalism Regulation

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Freedom of expression and social responsibility are essential elements on journalism practice. Inherent characteristics of digital media such as hypertextuality, multimediality, and interactivity have made freedom of expression inseparable from freedom of networking, freedom of association, and also freedom of connection. Consequently, freedom of expression and social responsibility in digital journalism

advertisement, celebrity endorsement, and influencer marketing simultaneously and partially had significant influence on purchase intention. Comparing all three tactics, influencer marketing had the most significant influence on purchase intention.

Keywords: Advertisement, Celebrity Endorsement, Influencer Marketing, and Purchase Intention

DDC 302.23

Stara Asrita, Deani Prionazvi Rhizky

(Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta, staraasrita@amikom.ac.id)

The Discourse of Tropicana Slim's Product Placement in Branded Web Series

IPTEK-KOM, Vol 22 No 1, Juni 2020:

Youtube has become the most popular social media for Indonesian's society. Tropicana Slim brand embraces the opportunity by

creating digital creative advertisement in keeping up with technological advancements. Product placement was used as a marketing strategy to adapt to consumers who are Internet heavy users. Soft selling approach was chosen by Tropicana Slim in building its self image by creating branded web series. Audiences are presented with an exclusive and intimate story that relates with everyday life so they do not feel like they are watching an advertisement. This study used a descriptive qualitative approach to identify the discourse of Tropicana Slim product placement advertisement in "Sore" (2017) and "Janji" (2019) web series. Data were collected using observation, documentation and literature study. Results indicated that Tropicana Slim used Implicit Brand discourse with plot connection dimension in the advertisement.

Keywords: product placement, discourse, branded web series